



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan yang diperoleh dari hasil perhitungan dan perbandingan adalah sebagai berikut:

1. Ketebalan perkerasan kaku metode bina marga 2024 adalah 25 cm dan ketebalan metode austroads 2017 adalah 22 cm.
2. Hasil perbandingan perencanaan tebal perkerasan kaku menunjukkan bahwa metode Bina Marga 2024 menghasilkan tebal pelat beton 25 cm dan lapis pondasi bawah beton kurus 10 cm, sedangkan metode Austroads 2017 menghasilkan tebal pelat beton 22 cm dan lapis pondasi bawah beton kurus 12,5 cm. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa metode Bina Marga cenderung menghasilkan pelat beton yang lebih tebal, sedangkan metode Austroads menghasilkan desain yang lebih tipis pada pelat beton namun lebih tebal pada lapis pondasi bawah.
3. Kebutuhan biaya konstruksi perkerasan kaku untuk metode Bina Marga adalah Rp. 12.175.800.000,00. (Dua Belas Milyar Seratus Tujuh Puluh Lima Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah). Dan Metode Austroad 2017 diperoleh nilai sebesar Rp. 11.930.200.000,00 (Sebelas Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)

5.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar perencanaan jalan agar dilakukan pada segmen sebelum Sta 0+000, mengingat kondisi jalan tersebut dalam keadaan rusak.
2. Penelitian selanjutnya disarankan membandingkan dengan Software KENPAVE guna menambah pemahaman serta mendukung pemilihan metode yang paling sesuai dalam merancang perkerasan kaku.